Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan
Volume. 3, Nomor. 2 Mei 2026
e-ISSN: 3046-8140; p-ISSN: 3046-8809, Hal. 20-32
DOI: https://doi.org/10.61132/jeap.v3i2.2200
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP

Pengaruh Transformasi Digital Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Nur Haliza Riang Saputri[1*], Suwarno [2]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia
riangsaputri2606@gmail.com[1], suwarno@umg.ac.id[2]
*Korespondensi penuis: riangsaputri2606@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the impact of digital transformation in accounting and the effectiveness of internal control systems on the quality of financial reports in an integrated logistics services company. The method used is a quantitative approach using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS), with data collected from 35 respondents who are involved in financial and accounting activities within the company. The analysis focuses on evaluating the relationships between digital transformation, internal control systems, and financial reporting quality. The research findings indicate that digital transformation in accounting (coefficient = 0.658; p-value = 0.000) and internal control systems (coefficient = 0.308; p-value = 0.023) have a positive and significant effect on the quality of financial reports. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) value of 0.822 shows that both independent variables are able to explain 82.2% of the variation in financial report quality, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the model. These results confirm that the implementation of digital technology supported by an effective internal control system can significantly improve the accuracy, relevance, timeliness, and reliability of financial reporting in organizations.*

Keywords: *Accounting Information System; Digital Transformation; Financial Report Quality; Internal Control System; SEM-PLS*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak transformasi digital dalam akuntansi serta efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan jasa logistik terintegrasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS), menggunakan data dari 35 responden yang terlibat dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara transformasi digital, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dalam akuntansi (koefisien 0,658; p-value 0,000) dan sistem pengendalian internal (koefisien 0,308; p-value 0,023) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,822 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 82,2% variasi dalam kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil ini menegaskan bahwa penerapan teknologi digital yang didukung oleh sistem pengendalian internal yang efektif mampu meningkatkan akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan keandalan laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: Akuntansi Digital; Kualitas Laporan Keuangan; SEM-PLS; Sistem Pengendalian Internal; Transformasi Digital

1. LATAR BELAKANG

Dalam kerangka ekonomi digital, data telah berkembang menjadi faktor produksi yang inovatif. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk mengadopsi teknologi digital secara menyeluruh di seluruh dimensi proses bisnis, yang dikenal sebagai transformasi digital (Fang et al., 2023). Pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, komputasi awan, serta berbagai inovasi digital lainnya mendorong perusahaan untuk beradaptasi agar tetap relevan dan mampu berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Saat ini, semakin banyak entitas bisnis yang mengintegrasikan big data, internet seluler, dan kecerdasan buatan untuk mempercepat digitalisasi dalam industrinya. Namun demikian, di samping memberikan

Naskah Masuk: 24 Februari 2026; Revisi: 30Maret 2026; Diterima: 23 April 2026; Tersedia: 30 April 2026

peluang strategis, teknologi digital juga berpotensi menimbulkan kerentanan dan meningkatkan tingkat ketidakpastian dalam pengelolaan perusahaan (Id et al., 2024).

Salah satu unsur genting yang terkena imbas oleh alih daya digital adalah mutu laporan keuangan. Mutu laporan keuangan merupakan petanda yang wajib dipenuhi agar sasaran pelaporan keuangan dapat tergapai. Adapun ciri-ciri mutu laporan keuangan meliputi kesuaian (relevansi), keandalan, kesepadanan (dapat dibandingkan), serta kemudahan pencerapan (mudah dipahami) (Leunupun et al., 2022). Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan guna mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan berbasis informasi. Namun, prinsip akuntansi memberikan fleksibilitas dalam penerapan kebijakan akuntansi dan penggunaan pertimbangan profesional, sehingga berpotensi menimbulkan variasi dalam kualitas informasi keuangan yang dihasilkan (Abed et al., 2022).

Transformasi digital dalam akuntansi mencerminkan perubahan fundamental yang didorong oleh adopsi teknologi digital secara inovatif serta pemanfaatan sumber daya dan kompetensi strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan kembali nilai bagi para pemangku kepentingan (Quang et al., 2023). Dalam konteks ini, peran akuntan tidak lagi terbatas pada aspek teknis pencatatan dan pelaporan, tetapi juga dituntut untuk mampu memberikan wawasan strategis dalam menghadapi risiko keuangan dan peluang investasi. Dukungan teknologi digital memungkinkan akuntan mengakses data secara real-time, menggunakan sistem pelaporan otomatis, serta memanfaatkan visualisasi data yang lebih informatif, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat(Ratnasari et al., 2025).

Di samping alih daya digital, keampuhan tata kendali internal juga menyandang peran genting dalam menggenjot mutu laporan keuangan. Tata kendali internal merupakan determinan penopang utama sesudah tata informasi akuntansi dalam mengawal keterandalan laporan keuangan. (Wijaya et al., 2021). Sistem pengendalian internal yang efektif mampu memberikan keyakinan memadai mengenai ketepatan, keandalan, dan kepatuhan laporan keuangan terhadap peraturan yang berlaku (Hu et al., 2021). Melalui mekanisme pengendalian dan evaluasi yang berkelanjutan, Pengelola dapat mengawal bahwa kegiatan perseroan telah berlangsung selaras dengan kebijakan dan tata cara yang dipatok. Keampuhan tata kendali internal bakal berlangsung maksimal manakala disokong oleh kerangka kelembagaan yang gamblang,pembagian wewenang yang tegas, serta sistem pengawasan yang memadai (Ekonomi et al., 2022).

Penelitian-penelitian empiris sebelumnya menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap kualitas akuntansi dengan menurunkan praktik manajemen laba dan mengurangi asimetri (Fang et al., 2023) Namun, penerapan teknologi digital juga berpotensi menimbulkan risiko apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian internal yang efektif. Mutu laporan keuangan amat termodulasi oleh keampuhan kendali internal yang sanggup mengawal keterandalan, ketepatan, dan ketaatan laporan keuangan. Kajian lampau mengukuhkan bahwa tata kendali internal yang manjur, disokong oleh tata informasi pembukuan yang bermutu, memberi sumbangsih terhadap penggenjotan mutu laporan keuangan.(Al-hattami, 2024). Namun, penerapan transformasi digital pada perusahaan jasa logistik belum sepenuhnya diikuti oleh penguatan sistem pengendalian internal, sehingga masih ditemukan potensi risiko kesalahan pelaporan dan inkonsistensi informasi keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, transformasi digital akuntansi dan efektivitas pengendalian internal adlaah dua faktor penting yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan varia usaha dharma segara yang ada di Kota Gresik. Berhajat untuk menelisik dampak alih daya digital dalam ranah pembukuan serta keampuhan kendali internal terhadap mutu laporan keuangan perseroan. Kebaruan riset ini bersandar pada pembuktian dampak serempak alih daya digital pembukuan dan keampuhan kendali internal terhadap mutu laporan keuangan perseroan dengan ancangan telaah kasus pada perseroan layanan logistik terpadu yang memiliki keruwetan transaksi dan bahaya operasional yang luhur. Riset ini mengukuhkan bahwa alih daya digital pembukuan tidak secara sendirinya menggenjot mutu laporan keuangan tanpa disokong oleh tata kendali internal yang manjur, sehingga menyodorkan sumbangsih inderawi yang anyar dalam pustaka pembukuan digital. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu akuntansi serta manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi pemanfaatan teknologi digital dan memperkuat sistem pengendalian internal guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan *(Agency Theory)*

Diskrepansi kepentingan antara prinsipal dan agen dapat melahirkan ketimpangan maklumat (asimetri informasi), sebagaimana diutarakan dalam teori tersebut. Penerapan alih daya pembukuan digital menyokong upaya mereduksi ketimpangan ini dengan menyodorkan paparan yang lebih gamblang dan cermat. (Jurnal et al., 2025). Selain itu, pengendalian internal

yang efektif berfungsi sebagai cara untuk mengawasi dan mencegah terjadinya kesalahan serta tindakan curang. Sintesis antara alih daya digital dalam pembukuan dan kendali internal yang prima dapat menggenjot mutu laporan keuangan sekaligus mereduksi persoalan silang kepentingan prinsipal-agen di dalam perseroan.

Teori Technology Acceptance Model *(TAM)*

TAM bertujuan untuk menguraikan cara orang atau lembaga mengadopsi serta memanfaatkan teknologi, dengan fokus pada sikap, keinginan, dan tindakan dalam mengintegrasikan sistem informasi teknologi (Najmuddin et al., 2025). Dalam proses transformasi digital di bidang akuntansi, TAM menjelaskan bagaimana pandangan pengguna mengenai manfaat dan kesederhanaan penggunaan sistem akuntansi digital berpengaruh pada tingkat penerimaan dan penggunaan sistem tersebut dalam kegiatan pencatatan, pengolahan, serta pelaporan keuangan. Karena masyarakat memiliki kemampuan teknologi yang baik, mereka dapat menggunakan sistem akuntansi secara maksimal, sehingga meningkatkan keakuratan, ketepatan waktu, dan kualitas informasi keuangan. Selain itu, Pemberdayaan teknologi pembukuan yang disokong oleh tata kendali internal yang prima turut mereduksi kekeliruan dan ancaman kecurangan, maka secara langsung menggenjot mutu laporan keuangan perseroan.

Transformasi Digital Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Digitalisasi akuntansi memungkinkan otomatisasi dalam mencatat transaksi dan membuat laporan, sehingga meningkatkan ketepatan data dan menghemat waktu. Selain mempercepat proses keuangan, akuntansi digital juga berperan sebagai alat kontrol internal yang membantu meningkatkan pengelolaan usaha. Perusahan yang mampu mengambil keuntungan dari teknologi digital akan lebih cepat beradaptasi dengan berbagai perubahan ekonomi. Integrase teknologi dalam sistem akuntansi menjadi hal yang penting di zama digitall ini (Jurnal & Mea, 2025). Oleh karena itu, peralihan ke akuntansi digital dianggap sebagai elemen krusial dalam usaha untuk memperbaiki mutu informasi keuangan (Jurnal et al., 2025).

Dalam pandangan teori Model Penerimaan Teknologi (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis, masyarakat menerima akuntansi digital karena dua hal utama, yaitu persepsi bahwa teknologi tersebut berguna dan persepsi bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. Digitalisasi akuntansi yang bisa membuat proses penyusunan laporan keuangan lebih efisien, tepat, dan cepat akan membuat pengguna lebih percaya dan merasa manfaatnya. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap cara pengguna memandang teknologi, yang akhirnya menentukan seberapa banyak sistem akuntansi digital digunakan oleh organisasi. Dengan demikian, kesuksesan dalam mengimplementasikan pembukuan digital tidak semata-mata

bergantung pada derajat kecanggihan teknologinya, melainkan juga pada seberapa besar pemakai meresepsi dan merasa terfasilitasi oleh tata kelak tersebut sejalan dengan ajaran TAM.

H1 : Transformasi digital akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan

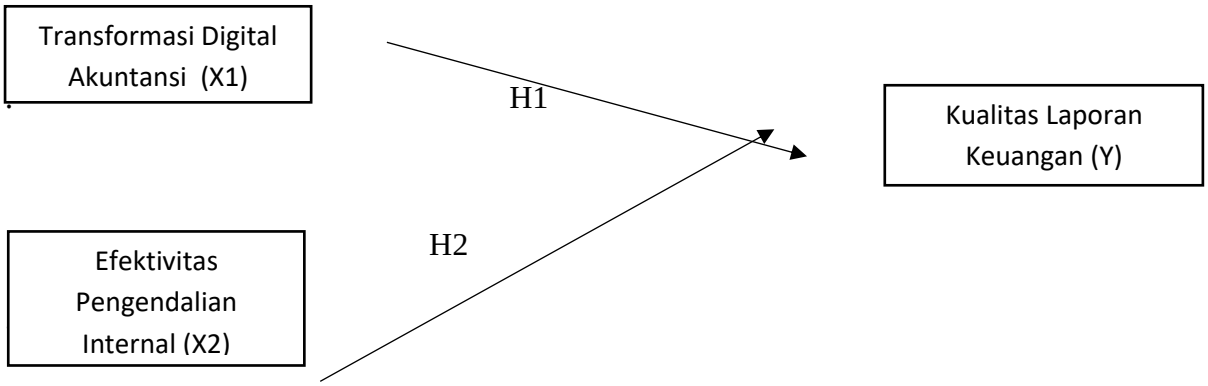
Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian internal merupakan tata cara untuk menata dan memeringkat kekayaan yang dipunyai oleh suatu institusi. Di samping itu, pengendalian internal juga amat genting dalam mencegah dan mengungkap perbuatan penggelapan serta kecurangan (Tinggi et al., 2020). Sistem kendali internal berkedudukan sebagai piranti pokok yang mengawal kesahihan dan keterbukaan pada laporan keuangan (Athabarani & Febriyanti, 2025).

Kendali internal yang prima akan mengawal tiap transaksi tercatat secara cermat, pas waktu, dan selaras dengan ketentuan pembukuan yang berjalan, sehingga menggenjot mutu laporan keuangan. Selain itu, pengendalian internal yang efektif juga bisa mengurangi kesalahan dalam pencatatan, tindakan penyimpangan, serta risiko pemalsuan data keuangan. Dengan adanya prosedur pengendalian yang jelas, pemisahan tugas yang cukup, serta sistem pengawasan yang terus-menerus, organisasi bisa membuat laporan keuangan yang kuat, sesuai, dan dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Maka, kian prima kendali internal yang diberlakukan, kian unggul pula mutu laporan keuangan yang tercipta.

H2 : Efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Kerangka Berpikir



Ganbar 1. Kerangkan Pemikiran
Sumber: Peneliti,, (2026)

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Riset ini melalui metode kuantitatif, untuk mengidentifikasi pendapat dan tren sampel penelitian tentang seberapa tinggi transformasi digital dalam meningkatkan kualitas informasi

akuntansi (Mohammad et al., 2023). Ancangan numerik dipilih karena memberi peluang kepada pengkaji untuk menakar keterkaitan antarpeubah secara imparsial dan teratur lewat telaah statistika. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui pengaruh transformasi digital dalam akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi, sehingga dapat memberikan gambaran empiris tentang kondisi yang terjadi pada objek penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian inii mencakup seluruh karyawan perusahaan Varia Usaha Dharma Segara yang menjadi fokus penelitian, khususnya karyawan yang terlibat langsung dalam proses akuntansi, pengelolaan keuangan, serta pengawasan atau pengendalian internal perusahaan.

Definisi dan Pengukuran Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Dalam menunjang tahap penyusunan strategi institusi, diperlukan bahan keterangan yang mampu memerihalkan kondisi perseroan, terutama kondisi finansialnya. Paparan finansial (laporan keuangan) dapat berperan sebagai rujukan keterangan mengenai kedudukan keuangan yang cermat dan sahih (Wijaya et al., 2021).

Laporan keuangan yang bermutu merupakan hal genting bagi perseroan. Berbagai fihak mendayagunakan laporan keuangan sebagai rujukan dalam proses pemutusan. Ketika sebuah perseroan membutuhkan kapital untuk perluasan usaha, perseroan itu akan meminta suntikan modal kepada para penanam modal. Agar kapital tersebut dapat diperoleh dari penanam modal, terdapat sejumlah segi yang bakal ditelaah oleh penanam modal, termasuk paparan keuangannya. Dengan laporan keuangan yang kokoh, kesempatan untuk meraih kapital dari penanam modal akan memuncak (Wijayanti & Ariyani, 2022). Berpijak pada Ketentuan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, mutu paparan finansial dapat ditakar dengan petanda a.) Relevan, b.) Andal, c.) Dapat dipahami, dan d.) Dapat dibandingkan (Rahmawati et al., 2022).

Transformasi Digital Akuntansi (X1)

Akuntansi digital merupakan langkah pembaruan dalam bidang akuntansi dengan memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi agar proses Pelaporan keuangan menjadi lebih efektif dan jelas (Jurnal & Mea, 2025).

Transformasi digital akuntansi dalam penelitian ini diukur berdasarkan tingkat penggunaan teknologi digital dalam proses akuntansi, tingkat otomatisasi dan efisiensi dalam pencatatan, serta peningkatan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Pengukuran ini dilakukan menggunakan indikator yang berbasis skala Likert (Accounting, 2025).

Efektivitas Pengendalian Internal (X2)

Tata kendali intern bakal memaparkan keterangan yang dihajatkan bagi perseroan agar menghindari pemborosan, penipuan dan ketidakefisienan, meningkatkan ketelitian dan keandalan informasi akuntansi, memfasilitasi implementasi dan penerapan kebijakan perusahaan, serta meningkatkan efisiensi (Ekonomi et al., 2022).

Untuk menilai seberapa efektif sistem pengendalian internal, penulis memanfaatkan ukuran yang baku dari COSO guna menentukan apakah sistem pengendalian internal tersebut sudah memadai atau terdapat kekurangan (Pada & Com, 2023).

Teknik Analisis Data

Riset ini memanfaatkan ancangan numerik dengan maksud menelisik dampak alih daya digital pembukuan dan keampuhan kendali intern terhadap mutu paparan finansial perseroan layanan. Telaah data dijalankan dengan memberlakukan metode Pemodelan Persamaan Struktural berbasis Kuadrat Terkecil Parsial (SEM-PLS), yang dipilih karena kemampuannya dalam mengeksplorasi model penelitian yang melibatkan variabel laten dan indicator yang rumit.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden Penelitian

Berdasarkan kriteria purposive sampling yang telah ditetapkan, penelitian ini berhasil mengumpulkan data sebanyak 35 orang responden yang merupakan karyawan di PT Varia Usaha jasa logistik terintegrasi. Karyawan ini mencakup berbagai posisi, mulai dari karyawan outsourcing hingga manajer. Semua responden yang disurvei terlibat dalam penerapan sistem akuntansi digital saat menjalankan tanggung jawab operasional yang berhubungan dengan siklus keuangan perusahaan.

Uji Instrumen

Uji Validitas

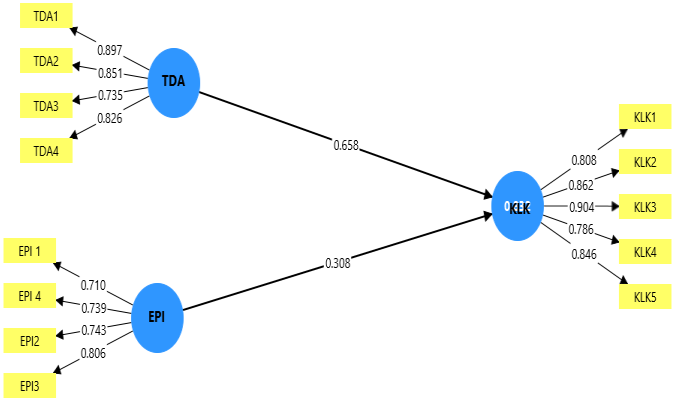
Pada perannya, pengujian validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuisioner valid atau tidak. Dalam pemaknaan, uji keberartian dihelat dengan memadankan koefisien r yang terperoleh dengan r yang tersaji pada tabel. Manakala r yang terperoleh melampaui r tabel serta berharga positif, maka peubah tersebut dipandang tidak absah (Manajemen & Akuntansi, 2023).

***Tabel 1**. Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	AverageVariance Extracted (AVE)	Keterangan
KLK (Y)	0,709	Valid
TDA (X1)	0.688	Valid
EPI (X2)	0.563	Valid

Sumber : Data diolah, 2026

Semua indikator yang dibuat memenuhi syarat validitas konvergen, seperti yang ditunjukkan oleh pemetaan data dalam tabel dan gambar yang relevan. Hal ini memperkuat kesahihan instrumen penelitian secara keseluruhan dan menunjukkan bahwa setiap indikator mewakili konstruk teoritis yang dapat diukur dengan baik. Ada dua aspek yang menunjukkan hal ini: Variasi Rata-rata Diekstraksi (AVE) untuk setiap struktur berada di atas level 0,50; dan nilai beban luar semua indikator telah melampaui batas minimal 0,70. Oleh karena itu, pengujian validitas konvergen yang dilakukan dalam penelitian ini telah terbukti valid.



Gambar 2. Outer Loadings

Sumber : Data diolah,2026

Uji Realibilitas

Kekukuhan atau kemandegan suatu peranti takar memeragakan bahwa manakala instrumen tersebut dikenakan untuk menaksir entitas yang sebangun dengan peranti takar yang identik, capaian yang terperoleh akan senantiasa selaras. (Islam & Tembilahan, 2021). Suatu unsur dinyatakan terandal manakala angka Reliabilitas Komposit yang terperoleh melampaui 0,70 dan angka *Cronbach's Alpha* ach paling sedikit 0,60. Berikut ini ialah perolehan dari telaah *Cronbach's Alpha* dan Reliabilitas Komposit

***Tabel 2**. Cronbach's Alpha dan Compsite Realibility*

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Composite Realibility (rho aa)*	Keterangan
KLK (Y)	0,897	0,901	Reliabel
TDA (X_1)	0.847	0,855	Reliabel

EPI (X_2)	0.751	0,770	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2026

Hasil telaah memeragakan bahwasanya tiap bentukan memiliki angka kekokohan terpadu melampaui 0,70 beserta angka Alfa Cronbach melampaui 0,60. Ketentuan tinggi antara indikator dalam setiap konstruk menunjukkan adanya tingkat keandalan internal yang signifikan. Temuan ini menyodorkan pijakan bahwasanya peranti takar yang dikenakan dalam riset ini telah menggenapi patokan metodis yang kokoh, sehingga semua konstruk mendapatkan justifikasi empiris untuk diikutsertakan dalam fase analisis struktural yang selanjutnya.

Uji Path Coefficient

Uji hipotesis dilaksanakan untuk mengevaluasi tingkat signifikansi. Jika prosedur bootstrapping menghasilkan nilai T hitung (statistik t) yang melebihi nilai T tabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien tersebut secara statistik signifikan**.** Jika nilai terletak di antara 0 hingga 1, maka dapat dianggap sebagai positif. Sementara itu, apabila angka terletak dalam batas -1 hingga 0, maka bisa digolongkan sebagai negatif (Pemilik et al., 2025)**.**

Tabel 3. *Path Coefficient*

Variabel	Original Sample(o)	T Satistics (|O/STDEV|)	P Values	Keterangan
EPI -> KLK	0,308	2,272	0,023	H2 diterima
TDA -> KLK	0.658	4,673	0,000	H1 diterima

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan telaah numerik yang digelar, dapat dipungut simpulan bahwasanya semua hipotesis dalam studi ini mendapatkan dukungan. Setiap hubungan hipotesis yang dianalisis memperlihatkannilai Nilai t-hitung melampaui 1,96 dan nilai-p terletak di bawah 0,05. Konsekuensinya, semua faktor luar yang diteliti secara empiris menunjukkan dampak yang signifikan terhadap variabel dalam kajian ini. Hasil tersebut membuktikan bahwa setiap elemen yang diuji berfungsi sebagai variabel yang menjelaskan dengan kuat dalam kerangka model yang diusulkan.

Uji R square

R-Square (R2) memeragakan sejauh taraf imbas peubah eksogen terhadap peubah endogen. Besaran R2 yang kian tinggi memeragakan sejauh mana keunggulan model dalam meramalkan capaian riset (Pratama & Sinadela, 2024).

Tabel 4. *R-Square Adjusted*

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
LK	,832	,822

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan telaah numerik yang digelar, besaran koefisien penetapan yang terlaras menyentuh angka 0,822. Hal ini memeragakan bahwasanya peubah-peubah lepas di dalam bentukan itu mampu menerangkan 82,2% dari keragaman bentukan terikat. Di sisi lain, 17,8% dari variasi tersebut dipengaruhi oleh elemen-elemen eksternal yang tidak termasuk dalam model. Dengan tingkat kekuatan penjelasan yang tergolong tinggi, model ini bisa dianggap sebagai model yang solid, sehingga variabel eksogen yang diteliti dinilai telah cukup mewakili dinamika dari variabel endogen.

Diskusi Pengaruh Transformasi Digital Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan temuan uji sangkaan sementara (hipotesis) riset ini, kentara bahwasanya pemanfaatan pembukuan digital menggenjot mutu paparan finansial. Bahwa sangkaan pertama (H1) termaktub (diterima) terpampang dari angka koefisien lintasan 0,658, nilai t-hitung 4,673, serta nilai-p 0,000. Hasil ini memeragakan bahwa taraf alih daya digital dalam proses pembukuan bersinggungan dengan mutu laporan keuangan perseroan.

Hasil riset seia dengan dapatan (Transisi et al., 2024) yang mengindikasikan bahwa kemampuan dalam mengoperasikan teknologi akuntansi digital Memberi imbas afirmatif yang nyata pada mutu paparan finansial. Melalui pengujian validitas, reliabilitas, dan hipotesis, terungkap bahwa pemanfaatan akuntansi digital secara langsung membantu pencapaian laporan keuangan yang berkualitas lebih baik. Di sisi lainnya, transformasi digital turut berperan dalam menekan ketidakpuasan informasi yang telah dijelaskan melalui teori keagenan. Dengan sistem yang terintegrasi dan transparan, data keuangan bisa diakses lebih luas dan lebih tepat oleh para pemangku kepentingan. Ini berpotensi untuk mengurangi praktik manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan dari stakeholder terhadap informasi yang disajikan.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam akuntansi menjadi faktor strategis guna menggenjot mutu paparan finansial. Perseroan yang berjaya mengoptimalisasi pemberdayaan teknologi digital dalam alur pembukuan bakal menyandang kelebihan dalam melahirkan paparan finansial yang lebih cermat, bening, dan terandal.

Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kendali intern yang prima kentara menyodorkan imbas afirmatif dan kasatmata terhadap mutu paparan finansial, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji statistik yang

menunjukkan bahwa H2 diterima. Artinya, semakin baik sistem pengendalian internal yang digunakan, semakin baik laporan keuangan yang dibuat.

Untuk mengurangi kesalahan dan mencegah tindakan tidak jujur, pengendalian internal memasyikan bahwa semua transaksi ditulis dengan benar, pas waktu, serta selaras dengan ketentuan yang berjalan. Di samping itu, kendali internal menggenjot keterbukaan dan kekokohan warta keuangan, sehingga paparan finansial lebih enteng diyakini oleh fihak yang berkepentingan.

Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang Memeragakan bahwasanya tata kendali intern yang prima sanggup membenahi mutu paparan finansial lewat pembenahan kebeningan, ketundukan, dan keampuhan pemantauan (Al-hattami & Di, 2024). Oleh karena itu, pengendalian internal menjadi elemen krusial dalam memproduksi laporan keuangan yang berstandar tinggi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menemukan bahwa digitalisasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif meningkatkan kualitas laporan keuangan. Digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepatuhan waktu dalam penyampaian laporan, sementara pengendalian internal menjamin keandalan, keterbukaan, serta mengurangi kesalahan dan penipuan. Keduanya dapat memberikan penjelasan yang cukup besar tentang mutu laporan keuangan.

Dianjurkan bagi perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi digital dan memperkuat sistem pengendalian internal melalui pengawasan dan penilaian yang terus menerus. Penelitian berikutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain dan memperluas cakupan penelitian agar hasilnya lebih lengkap.

DAFTAR REFERENSI

Abed, I. A., Hussin, N., Ali, M. A., Haddad, H., Shehadeh, M., & Hasan, E. F. (2022). Creative accounting determinants and financial reporting quality: A systematic literature review. *International Journal of Accounting Studies*, 1–25.

Accounting, S. (2025). Transparency and accountability in the digital era: Insights from public. *Journal of Public Accounting*, 3, 195–208.

Al-Hattami, H. M. (2024). The influence of accounting information system on management control effectiveness: The perspective of SMEs in Yemen. https://doi.org/10.1177/02666669221087184

Al-Hattami, H. M., & Di, A. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian manajemen: Perspektif UKM di Yaman. *International Journal of Management Studies*, 40(1), 75–93. https://doi.org/10.1177/02666669221087184

Athabarani, I., & Febriyanti, N. M. (2025). Analisis implementasi sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan PT Unilever Indonesia. *Journal of Accounting Research*, 12(1), 2617–2626.

Ekonomi, F., & Yanti, H. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal perusahaan (studi kasus pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau). *Journal of Applied Accounting*, 10, 1–10.

Fang, Q., Yu, N., & Xu, H. (2023). Governance effects of digital transformation: From the perspective of accounting quality. *China Journal of Accounting Studies, 11*(1), 77–107. https://doi.org/10.1080/21697213.2023.2148944

Hu, J., Weng, Y., & Wang, F. (2021). The effect of internal control regulation on reporting quality in China. *Borsa Istanbul Review, 21*(4), 394–404. https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.12.006

Id, X. L., F. Z., & Zhao, Z. (2024). Corporate digital transformation, internal control and total factor productivity. *PLOS ONE*. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0298633

Islam, U., & Tembilahan, I. (2021). Kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial PT Pulau Sambu Group. *Journal of Management Studies*, 10(2), 11–25.

Jurnal, J., & Mea, I. (2025). Transformasi literasi akuntansi digital untuk pelaku UMKM berbasis SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah MEA*, *9*(3), 2879–2897.

Jurnal, J., Mea, I., Elvariany, K., Dosinta, N. F., Yunita, K., & Tanjungpura, U. (2025). Pengaruh transformasi akuntansi digital terhadap kualitas pelaporan keuangan: Peran mediasi good governance. *Journal of Accounting Innovation*, 2746–2758.

Leunupun, P., Persulessy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan keuangan, sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Financial Accounting*, 6, 2364–2376.

Manajemen, P. J., & Akuntansi, B. (2023). Akuntansi berbasis digital dan pengendalian internal terhadap kualitas keuangan perusahaan. *Journal of Business Accounting*.

Mohammad, A., Shanti, A., & Elessa, M. S. (2023). The impact of digital transformation towards blockchain technology application in banks. *Cogent Economics & Finance, 11*(1). https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2161773

Najmuddin, A. B., Estrini, D. H., & Gunawan, T. (2025). Transformasi sistem informasi akuntansi digital Bukuwarung: Strategi smart financial control dan fraud prevention. *Journal of Digital Accounting*, 5, 34–39.

Pada, S., & Com, E. (2023). Analisis efektivitas pengendalian internal dalam penjualan online berbasis e-commerce. *Journal of Commerce Studies*, 8(1), 9–18.

Pratama, E. A., & Sinadela, S. (2024). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, kompetensi SDM dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Public Sector Accounting*, 2(1), 47–59.

Quang, B., Anh, T., Thanh, T., & Phong, N. (2023). Advancement of cloud-based accounting effectiveness and firm performance through digital transformation. *Heliyon, 9*(6), e16929. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16929

Rahmawati, E., Sonita, S., Wahyu, A., Kholid, N., & Sofyani, H. (2022). *JRAK: Journal of Accounting Research*, 12(2), 346–359. https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21791

Ratnasari, P., Awaliah, A. U., & Una, B. K. (2025). Dampak transformasi digital terhadap peran akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis, 14*, 4414–4425. https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1873

Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mulya, T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan SIA dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Accounting Education*, 11(2), 170–178.

Transisi, P., Digital, A., & Keuangan, T. L. (2024). *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis, 3*(1), 124–134.

Wijaya, K., Ihsan, S., & Faruq, A. (2021). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Cooperative Accounting*, 16(2), 311–322.

Wijayanti, A., & Ariyani, S. (2022). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi sistem informasi akuntansi. *Journal of Accounting and Finance*, 6, 2534–2542.